

# KAJIAN ELEMEN -ELEMEN DESAIN INTERIOR PADA FITNESS CENTER

(Studi Kasus : Studi Kasus, FTL Gym Bekasi Timur)

Julvi Chairunnas Sofian, Astria Melaina

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana

Kampus UNKRIS Jatiwaringin, Pondok Gede 13077 – Indonesia

E-mail : [astriamelaina@unkris.ac.id](mailto:astriamelaina@unkris.ac.id)

## ABSTRAK

ym dapat kita artikan sebagai tempat atau lokasi untuk melakukan kegiatan latihan dan olahraga, seperti layanan senam, atletik, dan kardio. Berfungsi sebagai tempat masyarakat berolahraga dan membentuk badan disela kesibukan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen dasar desain interior di Ftl Gym Bekasi. Metode yang digunakan pada studi ini berupa metode deskriptif kualitatif dengan tahapan analisis berdasarkan elemen elemen dasar desain interior. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa desain interior pada Ftl Gym Bekasi timur sesuai dengan teori-teori yang ada.

**Kata Kunci :** Gym, Desain interior, FTL Bekasi timur.

## ABSTRACT

*We can interpret the gym as a place or location to carry out exercise and sports activities, such as gymnastics, athletics and cardio services. It functions as a place for people to exercise and shape their bodies amidst their daily activities. This study aims to analyze the basic elements of interior design at Ftl Gym Bekasi. The method used in this study is a qualitative descriptive method with stages of analysis based on the basic elements of interior design. This study has the conclusion that the interior design of East Bekasi Ftl Gym is in accordance with existing theories.*

**Keywords :** Gym, Interior design, FTL Bekasi timur.

**1. Pendahuluan** Fitness centre adalah salah satu tempat kebugaran yang sedang berkembang saat ini. Baik dari remaja hingga lansia tertarik ketempat ini, karena di tempat ini mereka bisa

berolahraga dengan nyaman dan tidak memerlukan waktu banyak serta bisa disesuaikan dengan waktu mereka. Seiring perkembangan zaman fitness centre ini seperti menjadi kebutuhan

sekarang ini dimana seseorang tidak perlu mencari waktu libur untuk berolahraga, sebab dari jam operasional dan jadwal kelas aerobik yang ditawarkan dari manajemen fitness centre sangat membantu mereka dalam menentukan jadwal fitness mereka.

FTL GYM adalah salah satu fitness centre yang ada di kota Bekasi, yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda No.91, RT.001/RW.004, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. Fitness centre ini berdiri sejak Maret 2020.

Objek penelitian ini yaitu FTL Gym di Bekasi Timur, merupakan salah satu Gym terbesar di kota Bekasi. Alasan pemilihan objek adalah untuk mengkaji interior bangunan pada FTL Gym kota Bekasi.

## 2. Metodologi

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga dalam penelitian ini dilakukan dalam dua bagian, yang pertama adalah penelitian lapangan dan yang kedua adalah penelitian kepustakaan (pengumpulan data).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena actual yang ditemukan pada saat pengumpulan data dan menganalisisnya, setelah itu mengevaluasi hasil temuan dilapangan.

## 3. Landasan Teori

**1.1.1. Interior** Menurut Ching (2002) dalam buku ilustrasi desain interior, desain

interior ialah merencanakan, menata, dan merancang ruang dalam bangunan. Desain interior ialah hasil rancangan arsitek desainer yang mengkhusus pada bagian dalam dari suatu gedung. Elemen-elemen desain interior membuat suatu ruang yang dapat membagi ruang dalam dari ruang luar.

### 1.1.2. Elemen-Elemen Pembentuk Ruang Interior

Menurut Ching (1996)

elemenelemen desain interior membuat sebuah ruang yang dapat membedakan ruang dalam dari ruang luar. Elemen-elemen desain interior tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Lantai

Lantai adalah bidang ruang interior yang datar dan mempunyai dasar yang rata. Sebagain bidang dasar yang menyangga aktivitas interior dan perabot, lantai harus terstruktur sehingga mampu memikul beban tersebut dengan aman dan permukaannya harus cukup kuat untuk menahan penggunaan dan aus yang terus menerus

#### 2. Dinding

Dinding, merupakan elemen utama dalam pembentukan ruang interior. bekerja sama dengan lantai dan langit-langit, dinding mengendalikan besaran dan bentuk ruang. Selain itu dinding dapat menjadi penghalang yang merupakan batas sirkulasi, memisahkan beberapa ruang dan memberikan privasi visual maupun akustik bagi pengguna sebuah ruang.

#### 3. Langit-langit (Ceiling)

Menurut Ching (1996), Langit-langit (plafond) merupakan elemen naungan dalam desain interior, serta memberikan perlindungan fisik dan psikis untuk semua yang berada dibawahnya. Selain itu, langit-langit secara visual juga berpengaruh dalam pembentukan ruang interior dan dimensi vertikalnya.

#### **4. Jendela**

Jendela dan pintu masuk memotong bidang dinding yang membentuk bangunan dan ruang interior yang dibatasinya, menurut Ching. Keduanya merupakan elemen transisi dari desain arsitektur dan interiornya yang menghubungkan, baik secara visual dan fisik, satu ruang ke ruang lain maupun bagian dalam luar.

#### **5. Pintu dan jalan masuk**

Digunakan untuk akses keluar masuk ruang maupun bangunan bagi pengguna ruang, dan perabotan. Penggunaan ruang, pandangan dari satu ruang ke ruang selanjutnya dan masuknya cahaya, suara, serta udara dapat dikendalikan dengan desain, konstruksi dan lokasi pintu dan jalan masuk.

##### **1.1.3. Elemen-Elemen Desain Interior**

Menurut Friedman, et.al., elemenelemen desain interior terdiri atas 6 hal, yaitu: Material interior, Mebel, Pencahayaan, Aksesoris, Lukisan dan ukiran.

#### **1. Pencahayaan**

Pencahayaan merupakan segala jenis cara yang digunakan dalam desain interior menerangi ruangan. Friedman, Pile, & Wilson (237), menyebutkan bahwa pencahayaan itu

terdiri dari tiga aspek, yaitu fungsi, estetika dan kesehatan. Pencahayaan dapat berupa lilin, lampu minyak, lampu gas, atau lampu listrik.

#### **2. Furnitur (Mebel)**

Furnitur atau mebel adalah semua benda yang ada di rumah, seperti kursi, meja atau lemari, dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun memuat benda kecil seperti pakaian atau cangkir. Mebel terbuat dari kayu, papan, kulit, besi, aluminium, dan lain sebagainya. (Friedman, Pile, & Wilson 203).

#### **3. Aksesoris**

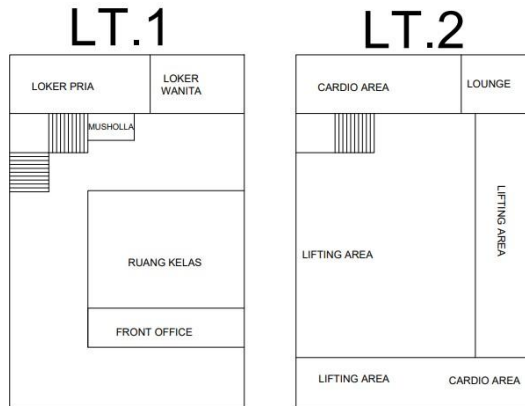
Dalam terminologi interior, yang dimaksud dengan aksesoris adalah segala objek berukuran kecil yang dapat dipindah tempatkan untuk melengkapi ruang interior (Friedman, Pile, & Wilson 247).

#### **4. Lukisan dan ukiran**

Lukisan dan ukiran adalah setiap gambar, ukiran, seni, pahat, termasuk seni fotografi, yang digunakan untuk mempercantik dinding interior (Friedman, Pile, & Wilson 254).

#### **5. Hasil dan Pembahasan**

Berikut merupakan hasil analisis penelitian.



Gambar 4.1 denah gym

**5.1 LEMEN-ELEMEN  
PEMBENTUK DESAIN INTERIOR  
1. Lantai**

Material pada Lantai Ftl Gym Bekasi dibagi menjadi tiga jenis pada area lobby dan lounge menggunakan material vinyl bermotif kayu , area lifting menggunakan material karpet karet berukuran 80x80 cm<sup>2</sup> dan pada area cardio material yang digunakan ialah rumput sintetis.



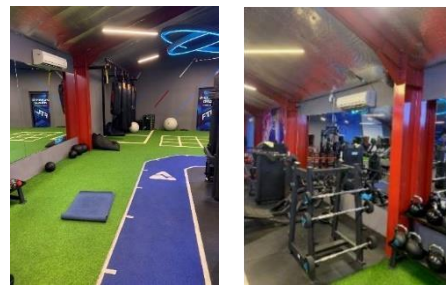
Gambar 4.2 material lantai

Sesuai dengan gambar penggunaan material lantai berbahan karpet karet dipakai karena material karet memiliki daya tahan yang kuat untuk menahan tekanan, dikarenakan banyak para pengguna gym yang membanting alat berat ke lantai penggunaan material karpet karet sangat direkomendasikan.

Untuk area lobby dan lounge penggunaan lantai bermaterial vinyl digunakan karena pemasangan yang mudah dan cepat dan juga perawatan yang tidak banyak. Motif kayu digunakan untuk memberi kesan hangat dan lebih nyaman.

**2. Dinding**

Material pada Dinding Ftl Gym Bekasi pada umumnya menggunakan bahan material bata dan untuk beberapa area dinding dilapisi material kaca.



Gambar 4.3 material dinding

Sesuai dengan gambar 4.2 penggunaan material dinding berbahan batu bata dipakai karena material bata memiliki daya tahan yang kuat untuk area dinding, bata digunakan karena banyaknya barang barang berat di area Gym. Dengan digunakannya material bata diharapkan mampu menahan bila ada barang barang yang terhantam ke dinding.

**3. Langit-langit (Ceiling)**

Material pada Langit-langit Ftl Gym Bekasi menggunakan bahan alumunium foil

dengan pengeksposan tulangan atap.



Gambar 4.4 material Langit-langit

Menurut Ching (1996), Langit-langit (plafond) merupakan elemen naungan dalam desain interior, serta memberikan perlindungan fisik dan psikis untuk semua yang berada dibawahnya.

Sesuai dengan gambar 4.3 penggunaan material Plafon berbahan Alumunium foil dipakai karena material Alumunium foil memiliki daya serap panas yang baik, hal ini diharapkan mampu menahan panas dari matahari sehingga pengunjung yang berolahraga tetap dapat merasa sejuk walau berolahraga di siang hari. **4. Jendela**

Terdapat total 5 jendela pada Ftl Gym Bekasi yang berada di area cardio dan area lounge. Material pada jendela menggunakan bahan alumunium dengan ukuran 100x80 cm<sup>2</sup>.



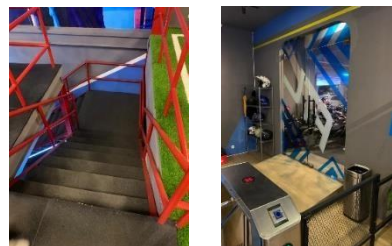
Gambar 4.5 Jendela

Sesuai dengan gambar 4.4 penempatan jendela di area kardio dikarenakan area cardio

yang menghadap ke area sinar matahari langsung sehingga dapat menerangkan Sebagian area di lantai 2 Ftl Gym Bekasi Timur. Jendela memiliki tirai yang dapat di tutup jika cahaya alami yang dihasilkan dari luar terlalu terang, penempatan jendela di area cardio juga dimaksudkan untuk memberi kenyamanan visual terhadap pengguna mesin cardio dikarenakan penggunaan mesin cardio yang bersifat statis dan juga pemakaian mesin yang cenderung lebih lama dari pada area lifting.

### 5. Pintu dan jalan masuk

Terdapat total 2 pintu pada Ftl Gym Bekasi yang berada di area Lobby dan area kelas, material yang digunakan yaitu kaca. Untuk menuju area lifting dan cardio menggunakan tangga yang langsung menuju akses lantai 2. Untuk area lainnya seperti mushola dan loker menggunakan konsep open space dengan penerapan foyer untuk memberi privasi.



Gambar 4.6 pintu dan jalan masuk

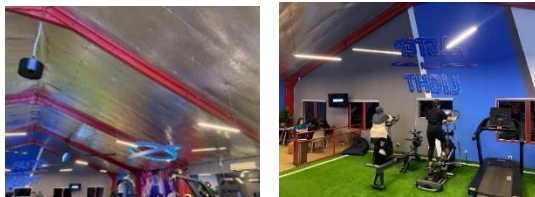
Menurut Ching dalam Karso (2010), pintu merupakan akses fisik bagi penghuni ruang, perabot dan benda-benda lainnya dari satu ruang ke ruang lainnya. Pintu juga merupakan salah satu alat pengendali keluar masuknya cahaya, suara, udara, dan suhu.

Penggunaan pintu bermaterial kaca dimaksudkan untuk memberi cahaya alami terhadap ruangan dan juga memberikan kesan terbuka untuk para pengunjung.

## 5.2 PENERAPAN ELEMEN INTERIOR

### 1. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan di Ftl Gym Bekasi mayoritas menggunakan pencahayaan buatan. Untuk area lifting menggunakan lampu neon untuk pencahayaan dan untuk area cardio terdapat jendela untuk pencahayaan alami.



Gambar 4.7 pencahayaan

Friedman, Pile, & Wilson (237), menyebutkan bahwa pencahayaan itu terdiri dari tiga aspek, yaitu fungsi, estetika dan kesehatan.

Ftl Gym Bekasi Timur lebih mengandalkan Pencahayaan buatan untuk menerangi area ruangnya, hal ini dikarenakan area bangunan yang dijepit bangunan lain dan kurangnya area open space untuk mendapatkan pencahayaan alami.

Pencahayaan alami yang didapatkan di area Ftl Gym Bekasi timur hanya berada dari jendela di area Cardio Lt.2 dan juga dari pintu masuk bermaterial kaca yang berada di area lobby Lt.1.

### 2. Furnitur (Mebel)

Furniture yang digunakan di Ftl Gym Bekasi mayoritas menggunakan bahan Plastik guna mempermudah perawatan. Terdapat beberapa kursi dan meja di area lounge dan satu sofa kecil di area lobby.

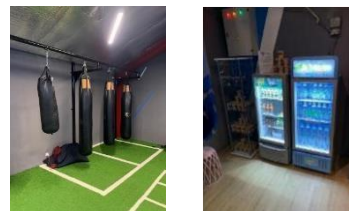


Gambar 4.8 furnitur

Furniture yang berada di Ftl Gym Bekasi timur tidak terlalu banyak dikarenakan fungsi Gym yang mana untuk berolahraga, menurut survey yang penulis telah lakukan jarang ditemukan pengunjung yang menggunakan furniture-furniture di area gym. Material furniture di Ftl Gym Bekasi timur didominasi oleh material plastic di karenakan bahan plastic yang ringan dan kuat, bahan plastic juga tidak memerlukan perawatan khusus sehingga mudah untuk melakukan perawatannya.

### 3. Aksesoris

Terdapat beberapa aksesoris di Ftl Gym Bekasi, hamper seluruh aksesoris di gym ini dapat digunakan atau fungsional. Terdapat rak gloves dan kulkas di area Lobby, dan beberapa samsak di Area serba guna.





Gambar 4.9 aksesoris

Dalam terminologi interior, yang dimaksud dengan aksesoris adalah segala objek berukuran kecil yang dapat dipindah tempatkan untuk melengkapi ruang interior (Friedman, Pile, & Wilson 247).

Sesuai dengan gambar 4.8 aksesoris di Ftl Gym Bekasi timur lebih mementingkan untuk fungsionalitas nya dari pada estetika. Tidak banyak ditemukan aksesoris di area Gym, hanya ada beberapa aksesoris yang memang dibutuhkan untuk pengunjung Gym.

**4. Lukisan dan ukiran** Lukisan dan ukiran di Ftl Gym Bekasi berupa foto dan tulisan tulisan penyemangat ,dan ada juga ukiran untuk memberi petunjuk seperti loker dan toilet.



Gambar 4.10 Lukisan dan ukiran

Lukisan dan ukiran adalah setiap gambar, ukiran, seni, pahat, termasuk seni fotografi, yang digunakan untuk

mempercantik dinding interior (Friedman, Pile, & Wilson 254).

Sesuai dengan gambar 4.9 Untuk area It.1 terdapat fungsi gambar di dinding untuk memberikan penunjuk tempat seperti area loker dan mushola dan untuk It.2 lukisan dinding lebih bertujuan untuk memberi pesan pesan motivasi untuk pengunjung yang sedang berolahraga.

## 6. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada FTL Gym kota Bekasi ini sudah memenuhi elemen-elemen pembentuk desain interior dengan material yang cukup efisien dan tertata berdasarkan fungsinya yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas tempat sebagai Gym Center.

Untuk penerapan elemen interior pada interior FTL Gym kota Bekasi sudah sesuai dengan teori-teori yang ada dengan menyesuaikan kebutuhan tempat sebagai Gym Center.

## 7. Daftar Pustaka

D.K Ching, Francis. (2008). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.

Franchis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga

Franchis D.K. 2007. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Airlangga

Friedman, Arnold, John F. Pile, and Forrest Wilson. 1982. Interior Design: an Introduction to Architectural Interiors (Third Edition)

Neufert, Ernst. 1996. Jilid 1, Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. Jilid 2, Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst and Neufert, Peter. 2000. Architect's Data Third Edition. Blackwell Science.

Suptandar, Pramudji. 1999. Desain Interior: Pengantar Merencana Interior untuk